

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah perkembangan era globalisasi yang penuh tantangan, dunia usaha menghadapi tingkat persaingan yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu meningkatkan performa secara signifikan agar tetap bertahan, berkembang, dan unggul dalam kompetisi pasar. Salah satu elemen penting yang mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara menyeluruh adalah kinerja karyawan administrasi keuangan, yang berperan strategis dalam pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan.

Menurut Purnomo dan Halimatusadiah (2021), kinerja karyawan merupakan capaian hasil kerja seseorang dalam menjalankan tugas yang telah direncanakan, baik dari segi waktu maupun tempat, dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yang terbagi ke dalam aspek internal dan eksternal. Afandi (dalam Rozi, 2019) menjelaskan bahwa faktor internal mencakup kemampuan individu, motivasi, tingkat kepuasan kerja, serta karakteristik personal seperti kepribadian, nilai-nilai yang dianut, dan latar belakang. Sementara itu, faktor eksternal meliputi keberadaan sistem informasi akuntansi, nilai-nilai budaya organisasi, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja yang mendukung, serta kualitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam organisasi.

Sistem informasi akuntansi merupakan elemen penting dan strategis dalam mendukung kinerja karyawan di bagian administrasi keuangan, khususnya di era

digital saat ini. Sistem ini memiliki fungsi utama dalam menghimpun, mengolah, serta menyajikan data keuangan secara akurat, relevan, dan tepat waktu. Romney dan Steinbart (2014) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat secara signifikan membantu karyawan administrasi keuangan melalui penyediaan informasi dan alat kerja yang mendukung efisiensi tugas, pengambilan keputusan yang cepat, serta peningkatan produktivitas organisasi. Keberadaan sistem yang andal juga menjadi fondasi bagi operasional keuangan yang tertib, membantu karyawan dalam mengelola informasi keuangan secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Di samping sistem informasi akuntansi, budaya organisasi juga berperan sangat signifikan dalam memengaruhi kinerja karyawan di bagian administrasi keuangan. Budaya organisasi mencerminkan sekumpulan nilai, keyakinan, dan norma yang dimiliki oleh anggota tim keuangan dalam sebuah institusi. Juliawati et al. (2024) menemukan bahwa budaya organisasi yang kuat dan positif mampu mendorong peningkatan kinerja, semangat kerja, kepuasan profesional, serta pengembangan berkelanjutan dalam aktivitas administrasi keuangan. Robbins dan Judge (2008) turut menegaskan bahwa budaya yang menumbuhkan inovasi, kerja sama, dan peningkatan kompetensi di bidang keuangan akan memberikan dampak signifikan terhadap performa karyawan. Di lingkungan rumah sakit, budaya yang kondusif dapat menjadi penopang dalam menghadapi tantangan operasional seperti pengelolaan sistem informasi yang terpisah, kemajuan teknologi yang pesat, serta perubahan dalam prosedur keuangan. Budaya organisasi yang sehat dapat menciptakan suasana kerja yang mendukung kolaborasi, memperkuat motivasi, dan

mendorong kontribusi optimal karyawan dalam pengelolaan serta pelaporan keuangan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap mutu layanan institusi secara keseluruhan.

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan salah satu elemen kunci yang dapat memengaruhi kinerja karyawan di bagian administrasi keuangan. Mulyadi (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang memiliki kualitas tinggi mampu menyajikan data keuangan yang akurat, relevan, terkini, dan mudah diakses oleh pengguna. Selanjutnya, Wardhana (dalam Budiawan & Suaryana, 2023) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan karyawan administrasi bekerja secara lebih efisien. Efisiensi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas individu, tetapi juga pada kinerja keseluruhan unit keuangan perusahaan. Sistem yang dapat diandalkan turut membantu dalam mengurangi beban kerja administratif, meminimalkan potensi kesalahan dalam pencatatan, serta menunjang proses pelaporan keuangan agar lebih transparan dan tepat. Oleh sebab itu, kualitas sistem informasi akuntansi yang memadai sangat diperlukan guna mendukung optimalisasi kinerja karyawan.

PT Bakti Timah Medika Cabang Karimun atau dikenal Rumah Sakit Bakti Timah Karimun merupakan salah satu rumah sakit swasta di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau yang bergerak dalam pelayanan kesehatan. Dalam operasionalnya, rumah sakit ini menghadapi beberapa tantangan terkait dengan sistem informasi akuntansi, di mana rumah sakit saat ini masih menerapkan dua sistem informasi akuntansi yang berbeda yaitu Sistem Informasi Bakti Timah (SIBATIK) dan *Accurate*. Penggunaan dua sistem berbeda menyebabkan duplikasi pekerjaan yang

signifikan. Proses input ulang data dari SIBATIK ke *Accurate* membutuhkan waktu 2-3 jam harian, yang berdampak langsung pada keterlambatan pelaporan keuangan dan menurunnya efisiensi kerja karyawan bagian keuangan. Kualitas Sistem Informasi Bakti Timah (SIBATIK) belum optimal, ditandai dengan performa sistem yang sangat lambat walaupun kondisi jaringan sudah baik. Kondisi ini mengakibatkan karyawan mengalami kesulitan dalam mengakses sistem, terutama pada proses pendaftaran pasien dan akses data BPJS Pasien. Sistem yang tidak responsif ini berpotensi menghambat pelayanan pasien, meningkatkan waktu tunggu, dan menimbulkan antrean yang semakin panjang.

Dalam aspek budaya organisasi, Rumah Sakit Bakti Timah Karimun telah mengadopsi nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai dasar budaya rumah sakit. Penerapan nilai-nilai ini masih dalam tahap pengembangan untuk mendukung kinerja karyawan secara optimal. Berdasarkan fakta di lapangan, pemahaman dan penerapan nilai AKHLAK masih belum merata di seluruh unit kerja. Hal ini terlihat dari karyawan yang kesulitan beradaptasi dengan perubahan teknologi informasi dan prosedur yang baru. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai Adaptif dan Kompeten dalam AKHLAK masih perlu ditingkatkan melalui program-program pelatihan dan pendampingan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, khususnya dalam hal penguasaan teknologi informasi yang digunakan di rumah sakit.

Penelitian ini mereplikasi studi yang telah dilakukan oleh Sahadah (2022) dan Rozi (2019). Sahadah meneliti pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai di Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan

Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Sementara itu, Rozi melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di lingkungan perbankan, khususnya pada BPR. Penelitian ini mengambil pendekatan yang berbeda dengan berfokus pada sektor pelayanan kesehatan, yaitu di PT Bakti Timah Medika Cabang Karimun, serta menambahkan variabel kualitas sistem informasi akuntansi berdasarkan studi yang dilakukan oleh Fadilla (2022). Dengan menggabungkan teori dan hasil dari ketiga penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai di bidang administrasi keuangan. Diharapkan, hasil studi ini mampu menjawab kebutuhan dunia kesehatan yang memiliki tantangan operasional tersendiri dan memerlukan sistem informasi yang terpercaya serta budaya kerja yang solid untuk menunjang pengambilan keputusan yang efektif.

Dorongan utama dalam penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata bagi PT Bakti Timah Medika Cabang Karimun dalam menghadapi berbagai kendala yang berhubungan dengan kinerja karyawan di bagian administrasi keuangan. Dalam dunia pelayanan kesehatan, ketepatan dan efisiensi dalam pengelolaan informasi keuangan merupakan aspek vital yang mendukung kelangsungan operasional rumah sakit secara menyeluruh. Saat ini, penggunaan dua sistem berbeda SIBATIK dan *Accurate* telah menimbulkan duplikasi aktivitas kerja, keterlambatan pelaporan, serta penurunan efisiensi di lingkungan kerja. Selain itu, penerapan budaya organisasi berbasis nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten,

Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang belum sepenuhnya merata juga menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan lingkungan kerja yang adaptif dan profesional. Dengan memasukkan variabel tambahan berupa kualitas sistem informasi akuntansi, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan administrasi keuangan. Selain memperluas wawasan teori, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman praktis dalam pengembangan manajemen sumber daya manusia dan sistem informasi di bidang kesehatan. Diharapkan, hasil dari penelitian ini bisa mendorong PT Bakti Timah Medika Cabang Karimun menjadi institusi pelayanan kesehatan yang lebih responsif, efisien, dan kompetitif di zaman transformasi digital.

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memutuskan untuk mengangkat topik ini dalam sebuah penelitian ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Keuangan di PT Bakti Timah Medika Cab. Karimun.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang sebelumnya, terdapat beberapa isu utama yang dapat dikenali dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan dua sistem informasi akuntansi berbeda (SIBATIK dan *Accurate*) menyebabkan duplikasi pekerjaan, *input* ulang yang lama, keterlambatan pelaporan, dan penurunan efisiensi kerja.

2. Penerapan budaya organisasi AKHLAK yang belum merata, terutama nilai Adaptif dan Kompeten, membuat karyawan kesulitan beradaptasi dengan teknologi dan prosedur baru.
3. Kualitas Sistem Informasi Bakti Timah (SIBATIK) yang tidak optimal, dengan sistem lambat dan tidak responsif, menghambat akses data BPJS, pendaftaran pasien, dan pengelolaan keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Keuangan di PT Bakti Timah Medika Cab. Karimun?
2. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Keuangan di PT PT Bakti Timah Medika Cab. Karimun?
3. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Keuangan di PT Bakti Timah Medika Cab. Karimun?
4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Keuangan di PT Bakti Timah Medika Cab. Karimun?

1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada ruang lingkup karyawan yang bekerja di bagian keuangan PT Bakti Timah Medika Cabang Karimun sebagai responden. Peneliti membatasi fokus analisis hanya pada tiga variabel, yaitu sistem informasi

akuntansi, budaya organisasi, serta kualitas sistem informasi akuntansi dalam hubungannya dengan kinerja karyawan administrasi keuangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Keuangan di PT Bakti Timah Medika Cab. Karimun secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Keuangan di PT Bakti Timah Medika Cab. Karimun secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Keuangan di PT Bakti Timah Medika Cab. Karimun secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Keuangan di PT Bakti Timah Medika Cab. Karimun secara simultan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berperan sebagai salah satu kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di bidang Akuntansi di Universitas Maritim

Raja Ali Haji. Selain itu, proses penelitian ini juga menambah wawasan penulis mengenai tema sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, mutu sistem informasi akuntansi, dan performa karyawan, khususnya dalam konteks administrasi keuangan.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan dan referensi tentang budaya organisasi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan pengambilan keputusan manajemen terkait sistem informasi akuntansi di PT Bakti Timah Medika Cabang Karimun. Penemuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai landasan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tambahan di bidang yang serupa atau terkait.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menawarkan wawasan dan rekomendasi bagi Perusahaan dalam memperbaiki Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, serta meningkatkan produktivitas karyawan dan situasi Perusahaan, khususnya di PT Bakti Timah Medika Cab. Karimun.

4. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi baru atau bisa juga pengembangan teori baru lagi bagi Mahasiswa dan Dosen di Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami alur dan isi dari penelitian ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai dasar pemikiran dilakukannya penelitian, yang meliputi latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, hingga sistematika penulisan yang digunakan sebagai panduan dalam menyusun laporan secara keseluruhan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan pembahasan mengenai teori-teori yang relevan sebagai landasan dalam menjelaskan permasalahan penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup tinjauan terhadap penelitian terdahulu, penyusunan kerangka pemikiran sebagai dasar logis penelitian, serta perumusan hipotesis yang akan diuji secara empiris.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, yang mencakup jenis penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional masing-masing variabel, serta teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian mengenai profil objek penelitian, proses analisis data yang telah dikumpulkan, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan rumusan masalah dan teori yang mendasarinya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah kesimpulan dari penelitian yang mencakup ringkasan temuan utama dan rekomendasi yang dihasilkan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

